BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang biasa dilakukan oleh peneliti adalah menentukan objek yang akan diteliti sesuai dengan objek yang akan diambil oleh peneliti. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.

Menurut **Husein Umar (2005:303)** menerangkan bahwa:

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".**

Objek dari penelitian ini adalah Analisis *Cost-Volume-Profit* dan Perencanaan Laba Jangka Pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba", yang berlokasi di Jalan Simpang Industri No. 2 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara

variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Sujoko, Stevanus,** dan **Yuliawati** (**2007:7)** menyatakan:

> **"Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian, dengan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2005:21)** sebagai berikut:

> **"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."**

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menjabarkan hasil penelitian lebih luas dan tidak terikat oleh jumlah angka atau bilangan.

Sedangkan pengertian metode *survey* yang dikemukakan oleh **Masyhuri** dan **M. Zainudin (2009:34)**, yaitu:

> **"Metode *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah."**

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi dengan cara membaca gejala-gejala yang terjadi, mengidentifikasi masalah dan praktek-praktek yang sedang berlangsung untuk mendapatkan informasi faktual.

Menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:12)** menyatakan bahwa:

> **"Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik."**

Berdasarkan pernyataan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan *survey* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis maka data dan informasi yang diperoleh harus lengkap dan akurat.

Menurut **Moch. Nazir (2005:84)** menyatakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara baik dan sistematis.

Menurut **Sugiyono (2009:30)** terdapat enam aspek utama di dalam proses penelitian, yaitu :

"1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori
3. Perumusan Hipotesis
4. Pengumpulan Data
   a. Populasi dan Sampel
   b. Instrumen Penelitian
5. Analisis Data
6. Kesimpulan dan Saran."

Berikut penjelasan dari enam aspek utama dalam desain penelitian di atas :

1. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

   Karena itu rumusan dalam penelitian ini adalah :

   a. Bagaimana pelaksanaan analisis *cost-volume-profit* pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

b. Bagaimana perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.

c. Seberapa besar peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.

2. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Karena itu dalam penelitian ini, penulis memasukkan teori-teori yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas yaitu tentang analisis *cost-volume-profit* dan perencanaan laba jangka pendek.

3. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah “Analisis *Cost-Volume-Profit* Berperan Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek.”

4. Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Untuk itu penulis harus melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

a. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Anggaran Laba pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung sejak tahun 2004 sampai dengan 2008 yaitu selama 5 tahun. Dan sampel yang diambil sebanyak 5 tahun pada tahun 2004 sampai dengan 2008. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah melalui pendekatan *non probability sampling* dengan metode *sampling purposive.*

b. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka harus digunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah variabel bebas yaitu *cost-volume-profit* (CVP) sebagai variabel X, dan variabel terikat yaitu perencanaan laba jangka pendek sebagai variabel Y.

5. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian

deskriptif dan *survey*, dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui adanya hubungan *cost-volume-profit* (variabel X) dengan perencanaan laba jangka pendek (variabel Y) digunakan korelasi *pearson*, untuk menguji adanya peranan *cost-volume-profit* (variabel X) terhadap perencanaan laba jangka pendek (variabel Y) digunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi analisis *cost-volume-profit* (variabel X) dalam perencanaan laba jangka pendek (variabel Y) digunakan analisis koefisien determinasi.

6. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawab singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena penulis melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka penulis berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Divisi Akuntansi	*Time Series*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Divisi Akuntansi dan PPIC	*Time Series*
T - 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Divisi Akuntansi dan PPIC	*Time Series*

Sumber : Umi Narimawati;2007

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan analisis *cost-volume-profit* pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif dan *survey* dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada unit analisis Divisi Akuntansi yang ada di perusahaan. Data yang penulis gunakan untuk penelitian adalah Laporan Laba Rugi dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Menurut **Masyhuri** dan **M. Zainudin (2009:34)** penelitian deskriptif adalah :

   "Penelitian yang bermaksud membuat 'penyanderaan' secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu."

   Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang ada, menerangkan hubungan suatu variabel serta memberikan makna pada suatu masalah yang diteliti sehingga penelitian ini mempunyai cakupan yang lebih luas.

2. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif dan *survey* dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Divisi Akuntansi dan PPIC yang ada di perusahaan. Data yang penulis gunakan untuk penelitian adalah

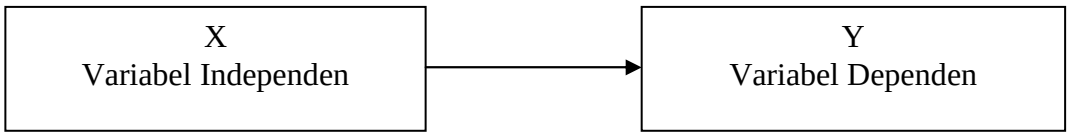
anggaran laba dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode deskriptif dan *survey* yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan. Unit analisis penelitian penulis adalah Divisi Akuntansi, dan PPIC. Data yang penulis gunakan untuk penelitian adalah Laporan Laba Rugi dan Anggaran Laba dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Menurut **Masyhuri** dan **M. Zainudin (2009:45)** pengertian penelitian verifikatif adalah sebagai berikut :

   "*Verification* adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

   Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji kembali penelitian yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah serupa di tempat yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = *Cost-Volume-Profit*
Y = Perencanaan Laba Jangka Pendek

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** (**2002:69)** menyatakan bahwa:

> **"Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."**

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut **Sugiyono (2009:38)** sebagai berikut:

> **"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."**

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. *Variable Independent* (X)

   Sugiyono (2009:39) memaparkan bahwa :

   "*Variable independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)."

   Variable Independent atau variabel bebas (X), pada penelitian ini adalah "*Cost-Volume-Profit*". Indikator yang digunakan adalah *degree of operating leverage*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Degree of Operating Leverage} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}{\text{EBIT}}$$

Sumber : Agus Sartono; 2001

2. *Variable Dependent* (Y)

Sugiyono (2009:39) memaparkan bahwa :

"Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variable dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah "Perencanaan Laba Jangka Pendek". Indikator yang digunakan untuk mengukur perencanaan laba jangka pendek adalah anggaran laba perusahaan dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Analisis *Cost-Volume-Profit* (X)	**Analisis *cost-volume-profit*** adalah metode dasar untuk menganalisis bagaimana hubungan antara tiga faktor yaitu biaya, pendapatan dan laba**.** **Carter** dan **Usry (2005:308)**	$DOL = \frac{\text{Penjualan – Biaya Variabel}}{\text{EBIT}}$	Rasio
Perencanaan Laba Jangka Pendek (Y)	**Perencanaan laba jangka pendek** adalah perencanaan rinci dan mencakup waktu selama satu tahun, ketahun yang akan datang. **Welsch, Hilton,** dan **Gordon (2000:31)**	Anggaran Laba Tahun 2004 sampai dengan 2008	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data sekunder. Menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:147)** menyatakan bahwa:

> **"Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan."**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Seperti laporan laba rugi dan anggaran laba yang diperoleh dari PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung dan akan diolah untuk melihat peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaa laba jangka pendek.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data atau objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena.

Menurut **Sugiyono (2009:80)** populasi yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian di atas dapat diketahui populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan anggaran laba tahunan dari PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung selama 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka penulis melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut **Sugiyono (2009:81)**, yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dari pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

3. Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Menurut **Sugiyono (2009:81)** pengertian teknik *sampling* adalah sebagai berikut :

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul penelitian adalah *nonprobability sampling.*

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** sebagai berikut:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Sugiyono (2009:85) mendefinisikan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Merupakan data keuangan terbaru yang dapat mewakili setelah dilakukannya analisis *cost-volume-profit* pada tahun 2004.
2. Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2004 sampai dengan 2008, dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir.
3. Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap representatif untuk dilakukan penelitian

Kriteria-kriteria tersebut dipilih agar sampel yang akan diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan anggaran laba dari tahun 2004 sampai dengan 2008 atau selama 5 tahun pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan melalui :

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung pada divisi Akuntansi dan *Planning Production Inventory Control* (PPIC).

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Asisten Manajer divisi Akuntansi dan *Planning Production Inventory Control* (PPIC).

c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan, umumnya tentang laporan laba rugi dan anggaran laba PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung pada tahun 2004 sampai dengan 2008.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti buku Akuntansi Biaya, Manajemen Biaya, Manajemen Keuangan dan Anggaran.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan penelitian terdapat dua metode analisis yng digunakan, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Menurut **Sugiyono (2009:14)** analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."**

Dari pengertian di atas analisis kualitatif harus dilakukan secara intensif dalam jangka waktu yang lama dan mencatat apa yang terjadi sesuai fakta-fakta yang terjadi di lapangan, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta. Maka dalam penelitian ini maksud dari analisis kualitatif adalah penelitian dengan melakukan pembahasan berdasarkan analisis secara ekonomi.

b. Analisis Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2009:31)** mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> **"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."**

Dari penjelasan di atas analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data yang telah disajikan. Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Regresi Liner Sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya peranan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:66)** regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

> **"Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung."**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel X.

Formulasi analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Riduwan dan Sunarto;2007

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Riduwan dan Sunarto;2007

Keterangan :

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien arah regresi
X = Subjek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel Y yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel Y (perencanaan laba jangka pendek) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel X (analisis *cost-volume-profit*).

2. Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel X dan variabel Y serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara analisis *cost-volume-profit* dengan perencanaan laba jangka pendek.

Koefisien Korelasi *Pearson* menurut **Riduwan** dan **Sunarto (2007:20)** sebagai berikut:

> **"Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)."**

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto;2007

Dimana:
r = Koefisien korelasi *pearson*
X = Subjek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel Y yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Bagian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Analisis *Cost-Volume-Profit*) dan variabel Y (Perencanaan Laba Jangka Pendek) serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungannya.

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 < r < +1$, dimana:

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila variabel X naik maka variabel Y juga naik dan sebaliknya.

b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila variabel X naik maka variabel Y akan turun dan sebaliknya.

Adapun Koefisien Korelasi dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan dan Sunarto;2007

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi peranan analisis *cost-volume-profit* terhadap perencanaan laba jangka pendek. Jika r^2 = 100% berarti *variable independent*

berperan sempurna terhadap *variable dependent*, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti *variable independent* tidak berperan terhadap *variable dependent*.

Jonathan Sarwono (2005:72) mengemukakan bahwa :

"Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung."

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto;2007

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi r = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya peranan variabel X (analisis *cost-volume-profit*) terhadap variabel Y (perencanaan laba jangka pendek).

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis ini penulis mengunakan uji t dan berikut tahap-tahap pengujian:

a. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada peranan yang signifikan antara variabel analisis *cost-volume-profit* dan variabel perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

Ha : Ada peranan yang signifikan antara variabel analisis *cost-volume-profit* dan variabel perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

b. Hipotesis Statistik

Ho : $\rho = 0$: Tidak ada peranan yang signifikan antara variabel analisis *cost-volume-profit* dan variabel perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

Ha : $\rho \neq 0$: Ada peranan yang signifikan antara variabel analisis *cost-volume-profit* dan variabel perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung.

c. Menguji Signifikansi

Untuk mencari makna peranan variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Riduwan dan Sunarto;2007

Dimana:

t_{hitung} = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi *pearson product moment*
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, **Riduwan** dan **Sunarto (2007:83)** mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

"Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka tolak H_o artinya signifikan dan

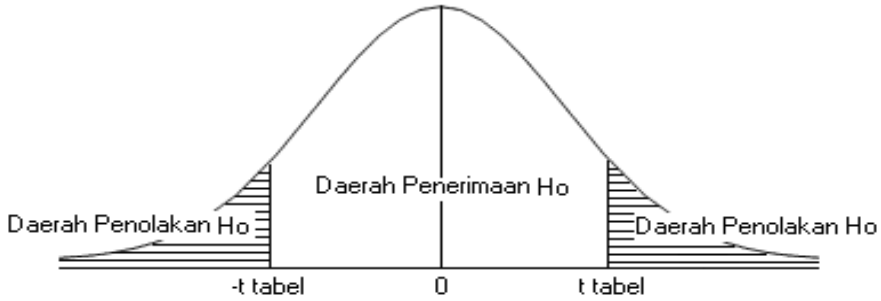
$t_{hitung} \leq t_{table}$, maka terima H_o artinya tidak signifikan."

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2) atau 5-2 = 3.

d. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada peranannya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada peranannya.
3. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
4. t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (jumlah data – 2) atau 5-2=3



Gambar 3.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, analisis *cost-volume-profit* berperan (tidak berperan) dalam perencanaan laba jangka pendek. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) peranan yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.